Informasi Teknik

No. : 022 - 2014

26 Nopember 2014

Kepada : Semua Pengguna jasa dan Surveyor/Auditor BKI

Perihal : Ringkasan hasil sidang Komite Keselamatan Maritim IMO ke 94 (MSC 94)

Ringkasan

Sidang Komite Keselamatan Maritim IMO ke 94 diselenggarakan pada tanggal 17 sampai 21 Nopember 2014 di Kantor Pusatnya di London. Sebagai salah satu hasil dari sidang tersebut, Komite telah mengadopsi dan menyetujui beberapa peraturan wajib berikut.

Informasi

Adopsi amandemen SOLAS

MSC 94 mengadopsi beberapa amandemen SOLAS yang akan diberlakukan pada 1 Juli 2016, sebagai berikut:

1. Amandemen terhadap regulasi II-2/10 menambahkan kata "*category A*" pada teks asli sebelum untuk menjelaskan bahwa regulasi tersebut hanya berlaku untuk kamar mesin dengan kategori A. Kalimat baru pada regulasi tersebut menjadi "*Machinery spaces of category A containing internal combustion machinery*".
2. Amandemen terhadap VI/2 mengatur kewajiban pengirim barang untuk memverifikasi berat kotor container yang digunakan untuk mengirim barang tersebut dengan menggunakan peralatan yang telah dikalibrasi dan disertifikasi.
3. Amandemen terhadap Chapter XI-1 adalah penambahan regulasi 7 baru setelah regulasi 6. Regulasi ini mempersyaratkan agar setiap kapal harus dilengkapi dengan instrumen pengujian atmosfir jinjing.
4. Amandemen terhadap *Record of Equipment for Cargo Ship Safety (Form C)* dan *Record of Equipment for Cargo Ship Safety (Form E)*. Format baru tersebut akan menggantikan format yang lama.

Adopsi Chapter XIV baru pada SOLAS dan *Polar Code*

MSC 94 mengadopsi *Chapter XIV* (*Safety Measures for Ships Operating in Polar Waters*) yang baru yang bertujuan untuk membuat Koda internasional untuk kapal yang beroperasi di perairan kutub (*Polar Code*) menjadi wajib, yang akan diberlakukan pada 1 Januari 2017. Chapter baru ini mempersyaratkan semua kapal yang terkena aturan SOLAS dan beroperasi di perairan Artik dan daerah Antartika harus memenuhi ketentuan yang ada dalam *Polar Code*.

Kapal baru yang dibangun pada atau setelah 1 Januari 2017 harus memenuhi ketentuan *Polar Code* pada saat serah terima. Sedangkan untuk kapal bangunan lama (*Existing*) yang dibangun sebelum 1 Januari 2017 harus memenuhi ketentuan *Polar Code* yang relevan pada saat survey antara (*Intermediate*) yang pertama atau survey pembaruan (*Renewal*) untuk

sertifikasi keselamatan konstrusksi (*Safety Construction Certificate*), mana yang lebih dulu, setelah 1 Januari 2018.

Adopsi amandemen ESP Code

MSC 94 mengadopsi amandemen dari Koda internasional untuk program peningkatan inspeksi pada saat survey kapal muatan curah dan kapal tangki minyak, 2011 (*2011 ESP Code*) yang akan diberlakukan pada 1 Juli 2016, sebagai berikut:

1. Amandemen *Annex A* (*Code on the Enhanced Programme of Inspections During Surveys of Bulk Carriers*) fokus pada amandemen terhadap *Part* A dan B terkait persyaratan:
   - peralatan yang harus disediakan pada saat pelaksanaan survey *Close-up*,
   - perlengkapan yang harus disediakan untuk penyelamatan dan tanggap darurat
   - dokumentasi di atas kapal
2. Amandemen *Annex* B (*Code on the Enhanced Programme of Inspections during Surveys of Oil Tankers*) fokus pada amandemen terhadap *Part* A and B terkait persyaratan pengujian tangki dengan tekanan (*Tank Pressure Testing*) dan beberapa kondisi yang dipersyaratkan untuk pengujian ruang muat dengan tekanan (*Cargo Pressure Testing*) yang dilaksanakan oleh awak kapal dan diawasi oleh Kapten kapal. Selain itu, amandemen terhadap *Part* A dan B juga mencakup persyaratan yang sama diamandemen pada *Annex* A, yaitu:
   - peralatan yang harus disediakan pada saat pelaksaan survey *Close-up*,
   - perlengkapan yang harus disediakan untuk penyelamatan dan tanggap darurat

Adopsi amandemen MODU Code

MSC 94 mengadopsi amandemen dari Kode untuk konstruksi dan perlengkapan unit pengeboran lepas pantai yang dapat dipindahkan (*Mobile Offshore Drilling Unit; MODU Code*), *MODU Code* 1989, *MODU Code* 2009 yang mencakup persyaratan baru untuk instrumen pengujian atmosfir jinjing untuk ruang tertutup yang dapat mengukur konsentrasi dari oksigen, gas atau uap yang mudah terbakar, hidrogen sulfida dan karbon monoksida sebelum memasuki ruang tertutup tersebut.

Selain itu, *MODU Code* 2009 diamandemen untuk mengijinkan penggunaan ketentuan alternative terhadap persyaratan untuk meluncurkan dan manuver sekoci yang diluncurkan dengan dewi-dewi setidaknya sekali dalam 3 bulan apabila memungkinkan untuk dilaksanakan. Pedoman untuk ketentuan alternatif tersebut akan diatur dalam *MSC Circular* yang akan dikeluarkan oleh Komite.

Kedua amandemen tersebut di atas akan diberlakukan pada 1 July 2016.

Persetujuan terhadap IGF Code

Pada prinsipnya, MSC 94 telah menyetujui Koda keselamatan untuk kapal yang menggunakan gas atau bahan bakar lain yang memiliki *Flashpoint* rendah (*IGF Code*). Untuk membuat Koda tersebut wajib, Komite mengamandemen *SOLAS Chapter II-1* dengan regulasi baru sebagai berikut:

1. *Part* G dimasukkan untuk mewajibkan penerapan *IGF Code* untuk kapal penumpang dan kapal barang dengan tonase kotor 500 dan lebih yang menggunakan bahan bakar gas alam.

2. Revisi pada *Part* F *Regulation* 55 ditetapkan untuk menjelaskan bahwa kapal yang menggunakan bahan bakar dengan *Flashpoint* rendah harus memenuhi ketentuan dari *IGF Code* melalui regulasi desain alternatif yang berdasarkan pada analisa teknik.

Koda tersebut diharapkan dapat diadopsi pada MSC 95 yang akan dilaksanakan pada Juni 2015. Setelah diadopsi, persyaratan wajib pada Koda ini akan diberlakukan pada 1 Januari 2017 dan akan berlaku untuk kapal baru dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kapal dengan kontrak pembangunan pada atau setelah 1 Januari 2017; atau
2. Kapal yang peletakan lunasnya atau pada tahap pembangunan yang sama dilakukan pada atau setelah 1 Juli 2017, apabila kontrak pembangunan tidak ada; atau
3. Terlepas dari tanggal peletakan lunas atau kontrak pembangunan, semua kapal yang diserah terimakan pada atau setelah 1 Januari 2020 harus memenuhi ketentuan Koda tersebut.

Untuk kapal yang memulai konversi pada atau setelah 1 Januari 2017 untuk menggunakan bahan bakar *Flashpoint* rendah atau menggunakan bahan bakar *Flashpoint* rendah sebagai bahan bakar tambahan atau menggunakan bahan bakar yang memiliki *Flashpoint* yang berbeda dengan yang telah disertifikasi sebelumnya harus memenuhi ketentuan pada *IGF Code*.

Persetujuan terhadap amandemen SOLAS lainnya

Komite telah menyetujui amandemen SOLAS yang diharapkan dapat diadopsi pada MSC 95 yang akan dilaksanakan pada Juni 2015. Telah diamandemen ketentuan terkait pengaturan ventilasi tangki muatan untuk kapal tangki minyak yang mengatur sarana sekunder ventilasi untuk memungkinkan bantuan aliran penuh pelepasan uap muatan atau gas *Inert* setiap saat, termasuk dalam hal kerusakan, atau penutupan yang disengaja, alat utama ventilasi.

Amandemen ini akan mulai berlaku pada 1 Januari 2017 dan berlaku untuk kapal baru dibangun pada atau setelah tanggal tersebut.

Informasi lebih lanjut
Pertanyaan sehubungan dengan Informasi Teknik ini dapat ditujukan ke:

Divisi Statutory BKI
Yos Sudarso 38-40
Jakarta, 14320
Indonesia
Phone : +62 21 436 1899, 436 1901, 436 1903, 436 1904
Fax : +62 21 4390 1974
Email : sta@bki.co.id

BIRO KLASIFIKASI INDONESIA
BKI
JAKARTA

Direktur Klasifikasi

Capt. Iman Satria Utama, MM

Technical Information

No. : 022 - 2014

26 November 2014

To : All BKI Customers and BKI Surveyors/Auditors

Subject : Highlights of the outcomes of the 94th session of the IMO Maritime Safety Committee (MSC 94)

Summary

The 94th session of the IMO Maritime Safety Committee (MSC 94) was held from 17 to 21 November 2014, at the IMO headquarters in London. As one of the outcomes of the session, the Committee adopted and approved the following sets of mandatory instruments.

Information

The Adoption of SOLAS amendments

The MSC 94 adopted the following amendments to SOLAS, which are expected to enter into force on 01 July 2016:

1. Amendment to regulation II-2/10 adds new text of "category A" to the existing text to specify its application to machinery spaces of category A only. Thus, the new paragraph title will be the "Machinery spaces of category A containing internal combustion machinery".
2. Amendment to regulation VI/2 regulates the mandatory verification of the gross mass of a container carrying cargoes by the shipper using calibrated and certified equipment.
3. Amendment to Chapter XI-1 adds new regulation 7 after existing regulation 6. This new regulation requires every ship shall carry an appropriate portable atmosphere testing instrument or instruments.
4. Amendments to Record of Equipment for Cargo Ship Safety (Form C) and the Record of Equipment for Cargo Ship Safety (Form E). The new form of Record will replace the previous form.

The adoption of new Chapter XIV of SOLAS and the mandatory Polar Code

The MSC 94 adopted a new Chapter XIV (Safety Measures for Ships Operating in Polar Waters) to make the use of the International Code for Ships Operating in Polar Waters (Polar Code) mandatory, which is expected to enter into force on 01 January 2017. This new Chapter requires all ships subject to SOLAS requirements operating in Arctic waters and the Antarctic area to comply with the Polar Code.

New ships constructed on/after 1 January 2017 will be required complying with Polar Code on their delivery. While, for existing ships constructed before 1 January 2017 will be required to meet the relevant requirements by the first intermediate or renewal survey of the Safety Construction Certificate, whichever occurs first, after 01 January 2018.

The Adoption of ESP Code Amendments

The MSC 94 adopted the following amendments to International Code on the Enhanced Programme of Inspections during Surveys of Bulk Carriers and Oil Tankers, 2011 (2011 ESP Code), which are expected to enter into force on 01 July 2016:

1. Amendments to Annex A (Code on the Enhanced Programme of Inspections During Surveys of Bulk Carriers) focus on amendments to Part A and B regarding:
   - the requirements of means to be provided for close-up survey,
   - rescue and emergency response equipment,
   - documentation on board.
2. Amendments to Annex B (Code on the Enhanced Programme of Inspections during Surveys of Oil Tankers) focus on the amendments to Part A and B. The amendments to Part A and B concern on the requirements of tank pressure testing and several required conditions to accept cargo pressure testing carried out by the ship's crews under the supervision of the Master. In addition, the amendments to the Part A and B set similar requirements as amended in Annex A regarding:
   - means to be provided for close-up surveys
   - rescue and emergency response equipment.

The Adoption of MODU Code Amendments

The MSC 94 adopted the amendments to the Code for the Construction and Equipment of Mobile Offshore Drilling Units (MODU Code), 1989 MODU Code, 2009 MODU Code, covering the new requirements of portable atmosphere testing instruments for enclosed that capable of measuring concentrations of oxygen, flammable gases or vapours, hydrogen sulphide and carbon monoxide prior to entry into enclosed spaces.

In addition, 2009 MODU Code is amended to allow alternative provisions for the requirements to launch and maneuver davit-launched lifeboats at least once every three months when conditions permit on MODUs. The guidelines for these alternative provisions will be provided in the upcoming MSC Circular.

Both aforementioned amendments are expected to enter into force on 01 July 2016.

The approval of IGF Code

In principle, MSC 94 approved the Code of Safety for Ships Using Gases or Other Low-Flashpoint Fuels (IGF Code). In making the Code mandatory, the Committee amended Chapter II- 1 of SOLAS by the new following regulations:

1. Part G is introduced to mandate the application of the IGF Code to passenger ships and cargo ships 500 gross tonnage and above using natural gas fuel.
2. Revisions under Part F Regulation 55 are set to clarify that ships using other low-flashpoint fuels need to comply with the functional requirements of the IGF Code through the alternative design regulation based on an engineering analysis.

The Code is expected to be adopted at MSC 95 in June 2015. Upon the adoption, the mandatory provision under this Code will give effect 1 January 2017 and will apply to new ships with these following conditions:

1. Having building contract placed on or after 1 January 2017; or
2. In the absence of a building contract, the keel of which is laid or which is at a similar stage of construction on or after 1 July 2017; or

3. Regardless of the building contract or keel laying date, the delivery is on or after 1 January 2020.

For ships commencing a conversion on/after 1 January 2017 to use low-flashpoint fuels or use additional or different low-flashpoint fuels other than those for which it was originally certified will require complying with the IGF Code.

The approval of other SOLAS amendments

The Committee approved the following amendments to SOLAS with the view of adoption at MSC 95 in June 2015 regarding cargo tank venting arrangements for new oil tankers have been amended. These amendments will require secondary means of venting to allow full flow relief of cargo or inert gas vapors at all times including in the event of damage to, or inadvertent closing of, the primary means of venting. These amendments will enter into force on 1 January 2017 and apply to new ships constructed on/after this date.

More info
Inquiries concerning the subject of this Technical Information should be directed to:

BKI Statutory Division
Yos Sudarso 38-40
Jakarta, 14320
Indonesia
Phone : +62 21 436 1899, 436 1901, 436 1903, 436 1904
Fax : +62 21 4390 1974
Email : sta@bki.co.id

BIRO KLASIFIKASI INDONESIA
BKI
JAKARTA

Director of Classification

Capt. Iman Satria Utama, MM